ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

KETAHANAN WIRAUSAHA YANG MENCERMINKAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA PENGUSAHA MINANG

Yosi SURYANI[1], Alfatah HARIES[2], Sarmiadi SARMIADI[3], Primadona PRIMADONA[4], Fisla WIRDA[5], Endang AFRIYENI[6], Silvy RAHMA[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Administrasi Komersial, Politeknik Negeri Padang, Indonesia
Corresponding author: Yosi Suryani
E-mail: yosisuryani@pnp.ac.id

Info Artikel:
Dikirim: 2023-09-08 Direvisi: 2023-09-23 Diterima: 2023-10-16
Vol: 2 Number: 3 Hal: 120 - 125

Kata kunci:
Wirausahawan, Kemampuan Wirausaha, Wirausahawan Minang

Abstract:
Sumatera Barat yang merupakan etnis Minangkabau memiliki pekerjaan utama berdagang. Berdagang tersebut merupakan bagian dari kegiatan berwirausaha. Sebagai etsnis yang sukses dalam mengangkat profesi ini perlu diperkenalkan bagaimana Langkah dan usaha yang dilakukan oleh etnis Minangkabau meciptakan lapangan pekerjaan sebagai wirausaha yang sukses dan sekaligus memasarkan produk-produk unggulan yang menjadi ciri khas Sumatera Barat. Kegiatan ini dilaksanakan di Selayang Community College Malaysia dan Politeknik Sultan Indris Syah Ampang Malaysia. Langkah yang dilakukan mencakup beberapa bagian. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya etnik Minangkabau dalam berwirausaha dan cara mengajarkan mata kuliah Kewirausahaan di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang pada mahasiswa. Tahap yang dilakukan persiapan, berkoordinasi dengan kedua mitra, dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dengan memperkenalkan produk-produk UMKM yang sukses memasuki pasar dan direncanakan untuk memasuki pasar ekspor ke luar negeri. Transfer pengetahuan tersebut mendapat respon yang baik dari kedua mitra yang ada di Malaysia ini. Diharapkan dengan adanya pengabdian kepada Masyarakat ini menambah pengetahuan dan pedoman keberhasilan etnis Minangkabau menciptakan wirausaha yang sukses dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Cite This as: SURYANI, Y., HARIES, A., SARMIADI, S., PRIMADONA, P., WIRDA, F., AFRIYENI, E., RAHMA, S. (2023). "Entrepreneur Resilience Reflrecting the Entrepreneural Abilities of Minang Entrepreneurs." Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat., 2 (3), 120 - 125.

PENDAHULUAN

Wirausaha berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Manfaatnya adalah menciptakan lapangan keperjaan baru, mendorong produktivitas serta merupakan inovasi yang diciptakan suatu negara dalam menghadapi krisis agar tetap bertahan. Besarnya jumlah pelaku usaha di negara Amerika Serikat menjadi penyumbang terbesar menoprang perekonomian mereka terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang tinggi (Decker, 2014)

Di Asia Tenggara seperti yang disampaikan (Anthony, 2015) dan (Sin, 2016), bahwa Singapura berusaha menjadi pusat pertumbuhan kewirausahaan di Kawasan ini. Dukungan pemerintah yang tinggi merubah paradigma anak muda di Singapura untuk menerima dan membuka diri terhadap wirausaha. Negara ini juga memiliki budaya adanya rasa malu akan terjadinya kegagalan dan adanya kecenderungan untuk menghindari risiko. Namun dengan usaha pemerintah tersebut mereka berhasil menciptakan wirausaha-wirausaha muda yang Tangguh dan kreatif. Hal yang sama juga dilakukan oleh Pemerintah Malaysia, bahwa mereka menciptakan dan menumbuhkan

ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

pengetahuan dan kompetensi berwirausaha bagi masyarakatnya. Hal ini ditunjang dengan memasukkan mata kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi sejak tahun 1988 (Rahim, 2015) dengan target 7-8% lulusan Perguruan Tinggi menjadi wirausaha pada tahun 2020. (Jusoh, dalam (Aziz, 2016).

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, per Agustus 2023, jumlah wirausaha pemula di Indonesia ada sekitar 52 juta orang. Angka ini merupakan akumulasi dari 32,2 juta orang yang berusaha sendiri serta 19,8 juta orang yang berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar. Jumlah wirausaha mapan adalah 4,5 juta orang, yaitu mereka yang berusaha degan dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Dengan demikian, pada Agustus 2023 rasio wirausaha pemula mencapai 35,21%, sedangkan rasio wirausaha mapan 3,04% dari total Angkatan kerja nasional. Jika dilihat dari kumulatifnya dalam decade terakhir, (Februari 2013 – Agustus 2023), jumlah wirausaha pemula sudah bertambah sekitar 12,6 juta orang atau tumbuh sebesar 31,8%. Dalam periode yang sama, jumlah wirausaha mapan bertambah sekitar 360,9 ribu orang atau tumbuh 8,7%.

Dalam konteks kewirausahaan, perbedaan kultural di masyarakat memiliki pengaruh yang penting. Sejumlah studi lanjut menemukan adanya perbedaan dinamika sifat kewirausahaan antar kelompok etnis di Indonesia (Hastuti, 2015) dkk, 2015; (Liyanto, 2006); (Munir, 2013); (Riyanti, 2007). Demikian juga dengan Sumatera Barat yang identic dengan etnis Minang. Etnis Minang memiliki produk kebudayaan yang unik, yaitu merantau. Kewirausahaan etnis Minang ditonjolkan pada sifat keluwesan bergaul, keyakinan diri, kerja keras serta instrumental (Hastuti, 2015); (Munir, 2013). Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan perkenalan bagaimana Langkah dan usaha yang dilakukan oleh etnis Minangkabau dalam berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus menjadi wirausaha yang sukses dan memasarkan produk-produk unggulan yang menjadi ciri khas Sumatera Barat dalam bentuk pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Selayang Community College Malaysia dan Politeknik Sultan Idris Syah Malaysia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang pada dua perguruan tinggi di Malaysia, yaitu Selayang Community College dan Politeknik Sultan Idris Syah. Langkah yang dilakukan mencakup beberapa bagian. Tahap awal dilakukan persiapan, yaitu dengan menghubungi kedua mitra yang dipilih yang akan diberikan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Tahap kedua adalah dengan berkoordinasi dengan kedua mitra topik pengabdian kepada Masyarakat yang akan diberikan, penyusunan jadwal yang disepakati. Karena kedua mitra berada di luar negeri, maka ada penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan pihak mitra serta materi kegiatan pengabdian yang akan diberikan kepada kedua mitra.Tahap ketiga ada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa aktivitas, yaitu memberikan pengetahuan tentang kiat sukses etnis Minangkabau dalam berwirausaha serta bentuk-bentuk pemasaran produk yang digunakan dalam menjual produk dan memperkenalkan produk-produk khas Minangkabau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan aktivitas pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pertama kali di Selayang Community College Malaysia. Acara pengabdian kepada Masyarakat dibuka secara resmi oleh Wakil Direktur bidang akademik Selayang Community College Malaysia. Sedangkan untuk Politeknik Negeri Padang diwakili oleh Wakil Direktur Bidang Kerjasama. Setelah acara pembukaan dilaksanakan, setiap anggota tim memberikan materi tentang cara etnis Minangkabau menciptakan wirausaha baru sesuai dengan budaya yang dimilikinya. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar etnis Minangkabau mempunyai latarbelakang sebagai pedagang, maka mereka mempunyai ketentuan dan cara sendiri bagaimana memulai usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Etnis Minangkabau memiliki budaya yang unik, yaitu merantau. Keunikan merantau ini adalah sebagai bentk kecintaan besar pada kampung halaman, jumlah perantau Minangkabau di Indonesia melebihi yang menetap di daerah asal, serta daya Tarik merantau menghasilkan individu adaptif dan terbiasa dalam iklim kompetisi yang kuat.

Sumber: Diolah (2023)

Gambar 1. Pembukaan Acara Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditandai dengan Pertukaran Cederamata antara Selayang Community College dengan Politeknik Negeri Padang

Sumber: Diolah (2023)

Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang Tentang Cara Etnik Minangkabau Dalam Menciptakan Wirausaha

Selain memperkenalkan tentang cara etnis Minangkabau dalam berwirausaha, tim pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Administrasi Niaga memberikan contoh-contoh produk UMKM yang dihasilkan dari hasil pengolahan bumbu-bumbu tradisional yang siap dimasak atau dikonsumsi langsung. Bumbu-bumbu tersebut merupakan bumbu khas Sumatera Barat, seperti bumbu rendang, bumbu nasi goreng, bumbu serbaguna dan sebagainya. Pada tahap akhir banyak pertanyaan yang diberikan kepada tim pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Administrasi Niaga tentang budaya dan etnis Minangkabau secara lebih rinci dan bagaimana pola pembelajaran kewirausahaan di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang dalam mengajak mahasiswa dalam berwirausaha yang merupakan modal dalam menciptakan wirausaha baru. Pertanyaan tersebut dijawab oleh tim dengan baik dan memotivasi mahasiswa dan dosen-dosen di Selayang Community College Malaysia untuk menerapkan hal yang sama dalam pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya dilaksanakan di Politeknik Sultan Idris Syah Malaysia yang berlokasi di Ampang Malaysia. Kegiatan ini juga menggunakan metode dan topik yang sama. Tim pengabdian kepada Masyarakat yang terlibat juga berasal dari Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang. Di Politeknik Sultan Idris Syah ini membicarakan sekaligus bentuk-bentuk Kerjasama yang bisa dilakukan antara kedua belah pihak dan prosedur yang akan dilakukan.

Tim pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang pada awalnya memberikan materi tentang kiat sukses etnik Minangkabau dalam berwirausaha, termasuk memaparkan Sejarah awal mula etnis Minangkabau mempunyai presentasi profesi yang

paling besar, yaitu berdagang. Setelah pemaparan dilakukan, dilanjutkan dengan diskusi yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa yang mempunyai keingintahuan yang tinggi tentang budaya Minangkabau, produk-produk andalan dan pemasaran produk-produk tersebut antar pulau di Indonesia dan bahkan sampai ke luar negeri. Pemaparan materi dan diskusi tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut:

Sumber: Diolah (2023)

Gambar 3. Penyampaian Materi Tentang Keunikan Etnis Minangkabau dalam Berwirausaha oleh Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang di Politeknik Sultan Idris Syah Malaysia

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian internasional antara Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang dengan Selayang Community College Malaysia dan Politeknik Sultan Idris Syah dilaksanakan selama dua hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya etnik Minangkabau dalam berwirausaha dan cara mengajarkan mata kuliah Kewirausahaan di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang pada mahasiswa. Selanjutnya juga memperkenalkan produk-produk UMKM yang sukses memasuki pasar dan direncanakan untuk memasuki pasar ekspor ke luar negeri. Transfer pengetahuan tersebut mendapat respon yang baik dari kedua mitra yang ada di Malaysia ini. Selanjutnya kedua mitra dan tim pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang membicarakan keberlanjutan kegiatan pengabdian Masyarakat ini dalam bentuk Kerjasama yang akan mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, S. (2015). How Singapore became an entrepreneurial hub. Ditemu kembali dari https://hbr.org/2015/02/how-singapore-became-an-entrepreneurial-hub.

Aziz, F. (2016). Higher Education Ministry launches initiative to develop entrepreneurial education. New Straits Times. Ditemu kembali dari

https://www.nst.com.my/news/2016/04/139340/higher-education-ministry-launches-initiative-develop-entrepreneurial-education.

Decker, R. (2014). The role of entrepreneurship in US job creation and economic dynamism. *Journal of Economic Perspectives, 28*(3), 3 - 24. https://doi.org/10.1257/jep.28.3.3

Hastuti, P. C. (2015). The Minang Entrepreneur Characteristic. Procedia Social and Behavioral Sciences, 211, 819-826. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.108

Liyanto, A. P. (2006). Uji Validitas dan Reliabilitas Sembilan Sifat Wirausaha terhadap Wirausaha Etnis Tionghoa di Bangka. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia.

Munir, M. (2013). Hidup di Rantau Dengan Damai: Nilai-Nilai Kehidupan Orang Minangkabau dalam Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Budaya Baru. Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: Ethnicity and Globalization. Yogyakarta, Indonesia: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.

Rahim, H. L. (2015). Social entrepreneurship: A different perspective. International Academic Research. *Journal of Business and Technology,* 1(1), 9-15.

Riyanti, B. P. (2007). Creativity, Self-Efficacy, and Intention to be Entrepreneur Among Student From 4 Private University in Java, Indonesia. Prosiding International Conference on Lifelong Learning. Kuala Lumpur, Malaysia: University of Malaysia.

Sin, Y. (2016). Young Singaporeans 'more open to entrepreneurship. Ditemu kembali dari http://www.straitstimes.com/singapore/young-singaporeans-more-open-to-entrepreneurship.